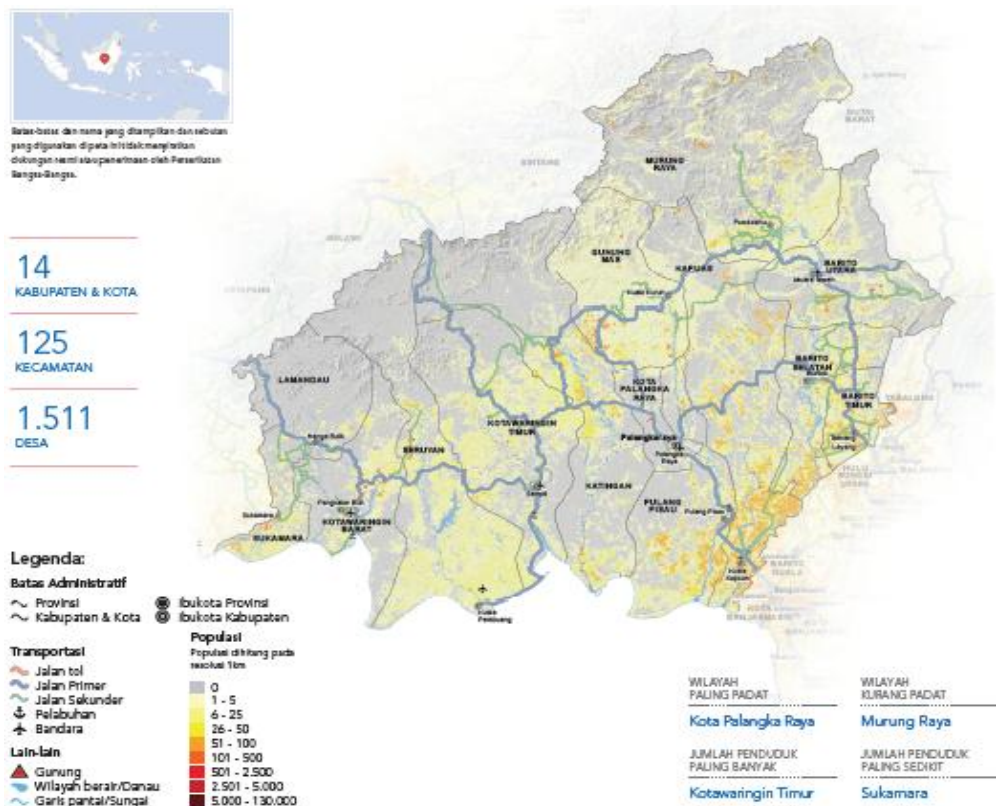


## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Batas Administrasi



Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang berada dalam wilayah Republik Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan. Terdapat lima provinsi yang berada di pulau Kalimantan, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Secara geografis, Provinsi Kalimantan Tengah terletak

diantara  $0,45^{\circ}$  Lintang Utara dan  $3,30^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $110,45^{\circ}$  –  $115,51^{\circ}$  Bujur Timur. Adapun batasan wilayah Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur di sebelah Utara
2. Berbatasan dengan Laut Jawa disebelah Selatan
3. Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan disebelah Timur
4. Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat disebelah Barat

## **2. Luas Wilayah dan Kependudukan**

Luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah mencapai  $153.564 \text{ Km}^2$  atau  $8,04\%$  dari luas Indonesia menurut data BPS Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017. Secara administratif Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari 14 Kabupaten/Kota (13 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Katingan, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Murung Raya, dan Kota Palangka Raya), serta 136 kecamatan, 138 kelurahan, dan 1574 desa.

Berdasarkan proyeksi penduduk di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, Padat Penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 adalah sebanyak 2.605.274 jiwa, dengan rincian 1.349.215 laki-laki dan 1.256.059 perempuan. Kabupaten/Kota yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 446.094 jiwa, dan Kabupaten/Kota yang memiliki penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Sukamara sebanyak 59.775 jiwa.

### **3. Kondisi Topografi**

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kondisi alam yang terdiri atas daerah pantai dan rawa yang terdapat di wilayah Bagian Selatan sepanjang ± 750 Km pantai Laut Jawa yang membentang dari Timur ke Barat dengan ketinggian antara 0 – 50 m diatas permukaan laut (dpl) dan tingkat kemiringan 0% – 8%. Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai sebelas sungai besar dan tiga puluh tiga sungai yang kecil. Sungai terpanjang di Kalimantan Tengah adalah Sungai Barito yang panjangnya mencapai 900 Km dengan kedalaman mencapai 8 m. Kalimantan Tengah juga memiliki kawasan hutan dengan fungsi sebagai hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi yang luasnya sebesar 12.427.076,49 ha, dan kawasan perairan sebesar 134.791,08 ha. Curah hujan sebesar 331,68 mm/th dengan tingkat rata-rata intensitas hujan relatif tinggi. Karena daerahnya yang beriklim tropis, sinar matahari di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah rata-rata sekitar 56,18% per tahun,

sehingga kondisi udaranya cukup panas di siang hari mencapai 33°C dan 23°C pada malam hari.

## **B. Perkembangan Variabel Penelitian**

### **1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah**

Jumlah penduduk miskin menunjukkan seberapa besar tingkat kemiskinan yang terjadi di suatu daerah atau wilayah. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat meskipun dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Perkembangan jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Tengah 2011 – 2017

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk Miskin</b>
2011	148.228
2012	150.752
2013	140.596
2014	146.324
2015	147.700
2016	143.485
2017	139.161

*Sumber: BPS Kalimantan Tengah*

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan jumlah penduduk miskin, dan pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan jumlah penduduk miskin, mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin lagi pada tahun 2014 dan 2015, lalu mengalami penurunan jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2011 tercatat Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 148.228 jiwa di Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 150.752 jiwa. Pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 140.596 jiwa. Pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin naik menjadi 146.324 jiwa. Dan mengalami peningkatan lagi di tahun 2015 menjadi 147.700 jiwa. Hal ini dikarenakan naiknya harga barang-barang pokok. Kemudian di tahun 2016 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 143.485 jiwa, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2017 menjadi 139.161 jiwa di Provinsi Kalimantan Tengah.

## **2. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah**

Salah satu faktor penting dalam proses pembangunan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto. Peningkatan PDRB pada suatu daerah dapat meningkatkan pembangunan ekonomi yang semakin baik. Oleh karenanya dapat mempengaruhi jumlah penduduk miskin, dimana semakin

besar tingkat PDRB maka menurunkan jumlah penduduk miskin. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

Produk Domestik Regional Bruto 2011 – 2017 (Juta Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>
2011	65.218.931,6
2012	72.694.914,9
2013	81.299.594,2
2014	90.115.159,7
2015	100.019.066
2016	111.589.583
2017	125.466.648

*Sumber: BPS Kalimantan Tengah*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa PDRB Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2011 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Tercatat bahwa PDRB Kalimantan Tengah tahun 2011 sebesar 65.218.931,6 juta rupiah, kemudian di tahun 2012 meningkat menjadi 72.694.914,9 juta rupiah. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan lagi menjadi 81.299.594,2 juta rupiah, lalu meningkat menjadi 90.115.159,7 juta rupiah di tahun 2014. PDRB Provinsi Kalimantan mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 100.019.066 juta rupiah, lalu mengalami peningkatan lagi menjadi 111.589.583 juta rupiah di tahun 2016. Kemudian di tahun 2017

PDRB Kalimantan Tengah sebesar 125.466.648 juta rupiah meningkat dari tahun sebelumnya.

### **3. Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah**

Upah minimum Kabupaten/Kota merupakan upah minimum yang diterima pekerja berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing. Upah minimum diperuntukan guna menentukan kemampuan ekonomi seseorang atau keluarga. Tingginya upah minimum yang ditentukan menunjukkan bahwa semakin besar upah yang diterima oleh pekerja. Besarnya upah yang diterima maka akan semakin mampu memenuhi kebutuhan hidup seseorang atau keluarganya.

**Tabel 4.3**

Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah 2011-2017  
(Rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	Kotawaringin Barat	1789066	2003745	2204120	2391470
2	Kotawaringin Timur	1817424	2008254	2168914	2347849
3	Kapuas	1741210	1916000	2100000	2273250
4	Barito Selatan	1895132	2198353	2352238	2546298
5	Barito Utara	1775689	2113069	2165895	2506351
6	Sukamara	1929973	2026472	2208854	2418695
7	Lamandau	1723970	2062784	2232804	2412321
8	Seruyan	1827255	2010000	2200950	2382528
9	Katingan	1723970	1896367	2108996	2282988
10	Pulang Pisau	1723970	1896367	2136600	2312869
11	Gunung Mas	1723970	1896367	2057558	2263314
12	Barito Timur	1723970	1896367	2060500	2230500
13	Murung Raya	1938758	2190797	2497716	2715267
14	Palangka Raya	1843664	2028030	2129431	2300552

*Sumber: BPS Kalimantan Tengah*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2017. Dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, terdapat 3 Kabupaten/Kota yang memiliki upah paling tinggi, jika dilihat dari tahun 2017, yaitu Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Selatan, dan Barito Utara. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki



tingkat upah terendah dilihat pada tahun 2017 adalah Kabupaten Barito Timur, Gunung Mas, Kabupaten Kapuas, dan Kabupaten Katingan.

#### **4. Perkembangan Pengeluaran Perkapita di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah**

Pengeluaran Perkapita adalah konsumsi yang dikeluarkan oleh seseorang atau anggota keluarga per bulan. Tingginya pengeluaran konsumsi seseorang menunjukkan tingkat kemampuan ekonomi orang tersebut. Tingkat konsumsi yang tinggi ditandai dengan tingkat pendapatan yang tinggi pula. Tingkat Pengeluaran Perkapita berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**

Pengeluaran Perkapita di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah  
2011-2017

No	Kabupaten/Kota	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	Kotawaringin Barat	4346420	4372335	4416865	4533300
2	Kotawaringin Timur	3806950	3841625	3986530	4105885
3	Kapuas	3549990	3611310	3754755	3803665
4	Barito Selatan	3786510	3858050	3992370	4026315
5	Barito Utara	3038990	3114910	3202510	3309455
6	Sukamara	2762320	2813785	2844080	2984605
7	Lamandau	3622625	3649635	3667885	3816075
8	Seruyan	2904670	2929490	3040815	3160170
9	Katingan	3482830	3503635	3638685	3660585

No	Kabupaten/Kota	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
10	Pulang Pisau	3122940	3153235	3291205	3418225
11	Gunung Mas	3637225	3666060	3706575	3750740
12	Barito Timur	3819725	3858050	3880315	3944920
13	Murung Raya	3382820	3404720	3555830	3603280
14	Palangka Raya	4570165	4609585	4708135	4903775

*Sumber: BPS Kalimantan Tengah*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Tenaga Kerja pada tahun 2010 sebesar 1.054.686 jiwa dan meningkat menjadi 1.113.104 jiwa pada tahun 2011. Pada tahun 2012 hingga tahun 2016 tenaga kerja terus meningkat, yang kemudian mengalami penurunan tenaga kerja pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.222.610 jiwa.